

**LAYANAN KONSELING *FAMILY SUPPORT GROUP*
PASCA REHABILITASI NARKOBA
DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**EKA PUTRI INTAN GANDINI
NIM. 1423101015**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Eka Putri Intan Gandini
NIM : 1423101015
Jenjang : S-1
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 03 Januari 2019

Saya yang menyatakan,



Eka Putri Intan Gandini
NIM. 1423101015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-636624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**LAYANAN KONSELING KRISIS PERKAWINAN
(Di Badan Penasehatan, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas)**

yang disusun oleh Saudara: **Eka Putri Intan Gtandini**, NIM. 1423101015 Prodi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling** Fakultas **Dakwah** Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **18 Januari 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP 19560507 198203 1 002

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Alief Budiyono, S.Psi, M.Pd.
NIP 19790217 200912 1 003

Penguji Utama,

Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.
NIP 19741226 200003 1 001

Mengetahui,

Dekan,



Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP 19560507 198203 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Eka Putri Intan Gandini, NIM: 1423101015, yang berjudul :

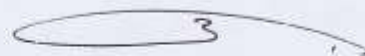
**LAYANAN KONSELING *FAMILY SUPPORT GROUP* PASCA
REHABILITASI NARKOBA DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN
BANYUMAS**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada ketua IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Purwokerto, 03 Januari 2019

Pembimbing,



Drs. Zaenal Abidin M.Pd.

NIP : 195605071982031002

MOTTO

Jangan Hanya Mengeluh, Mengeluh Adalah Narkoba Bagi Jiwa Yang
Berprasangka Buruk, Rasanya Seperti Enak Tapi Menjerumuskan

Katakan Tidak Pada Narkoba

BNNRI



PERSEMBAHAN

Sebuah karya berjudul “ Layanan Konseling Family Support Group Pasca Rehabilitasi Narkoba di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas” dengan rasa syukur atas limpahan rahmat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, Penulis mempersembahkan kepada:

1. Orangtua Tercinta yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga, terimakasih untuk segala motivasi yang telah diberikan kepada penulis
2. Keluarga dirumah yang senantiasa mendukung serta memberikan doa kepada penulis agar diberikan kelancaran dalam menyelesaikan studinya
3. Teman-teman Bimbingan dan Konseling angkatan 2014 yang selalu memotivasi dan memberikan semangat juga bantuan kepada penulis dan semua teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis persembahkan skripsi ini, semoga bermanfaat

IAIN PURWOKERTO

**LAYANAN KONSELING *FAMILY SUPPORT GROUP* PASCA
REHABILITASI NARKOBA
DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BANYUMAS**

**Eka Putri Intan Gandini
NIM: 1423101015**

Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Narkoba atau narkotika dan obat berbahaya lainnya bukanlah suatu yang asing lagi, kita sering mendengar dan membaca berita tentang narkoba di media elektronik maupun media cetak, peredaran narkoba di Indonesia kian meluas, hal itu diketahui dari semakin meningkatnya angka pengkonsumsi barang haram tersebut. Sejarah Narkoba mungkin sudah setua umur manusia. Dalam bentuknya yang masih agak sederhana narkoba telah lama dikonsumsi manusia, sekian lama pengguna narkoba semakin meluas di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Jenis Narkoba semakin banyak dan berbagai macamnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan program *Family Support Group* di Badan Narkotika Nasional di Kab. Banyumas dan Bagaimana manfaat layanan program *Family Support Group* pasca rehabilitasi narkoba bagi orang tua mantan pengguna narkoba di BNN Kab. Banyumas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pelaksanaan program *Family Support Group* oleh Badan Narkotika Nasional Kab. Banyumas dan untuk mengetahui manfaat layanan program *Family Support Group* pasca rehabilitasi narkoba di BNN Kab. Banyumas.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu, suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai Layanan Konseling Dalam *Family Support Group* Pasca Rehabilitasi Narkoba di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Kasi Rehabilitasi di BNNK.Banyumas serta 8 orangtua atau wali korban narkoba

Dari hasil penelitian yang dilakukan , diperoleh hasil yang menunjukkan bentuk dan proses konseling yang terdapat di kegiatan *Family Support Group* yakni Konseling kelompok atau terapi kelompok di mana di dalam kegiatan *Family Support Group* para orangtua atau klien korban narkoba serta seorang psikolog dari RSU Banyumas melakukan *sharing* dan masukan bagaimana kendala-kendala yang dihadapi orangtua saat memberikan arahan kepada anaknya setelah mengikuti pasca rehabilitasi dan konseling keluarga yang dilakukan oleh para orangtua klien korban narkoba setelah mengikuti arahan yang diberikan oleh psikolog dan konselor di Badan Narkotika Nasional Kab.Banyumas.

Kata Kunci: Pasca Rehabilitasi Narkoba, *Family Support Group*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, Karena atas rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sarjana strata satu (S-1), akan tetapi, peneliti memahami sepenuhnya bahwa skripsi ini masih masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi selanjutnya.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan terhadap peneliti selama pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs.Zaenal Abidin, M.Pd.,Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Nurma Ali Ridwan, M.Ag., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Nur Azizah, M.Si., Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Drs. Zaenal Abidin. M.Pd., dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
5. Segenap Dosen dan Staf Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan
6. Kepada seluruh subjek penelitian yang bersedia untuk di teliti

7. Kepada orangtua Ibu Halimah yang senantiasa mecurahkan cinta dan kasih sayang, semangat serta doa yang tak pernah berhenti kepada penulis
8. Kepada keluarga dirumah yang selalu memberikan doa dan dukungan
9. Kepada teman-teman Kos Sarpan yang senantiasa memberikan kebahagiaan tersendiri, canda tawa yang selalu membuat kembali bersemangat
10. Teman-teman kelas Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2014 yang selalu mensupport penulis untuk cepat menyelesaikan study
11. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran selalu penulis harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Purwokerto, 03 Januari 2019

Penulis,



Eka Putri Intan Gandini

NIM: 1423101015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Kajian Pustaka	10
E. Sistematika Pembahasan	11
F. Sistematika pembahasam.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konseling Keluarga.....	15
1. Pengertian Konseling Keluarga.....	15
2. Tujuan Konseling Keluarga	18
3. Pendekatan Konseling Keluarga	20

4. Teknik-Teknik Konseling Keluarga Dalam Pendekatan Sistem.....	22
5. Peran Orangtua Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja.....	25
B. Narkoba.....	28
1. Penyalahgunaan Narkoba.....	28
2. Pengertian Narkoba.....	29
3. Jenis-Jenis Narkoba.....	32
4. Faktor Utama Penyebab Remaja Rawan Penyalahgunaan Narkoba.....	34
5. Akibat Penyalahgunaan Narkoba.....	36
C. Jenis Jenis Rehabilitasi.....	40
D. Tujuan dan Komponen Rehabilitasi.....	42
E. Program Terapi dan Rehabilitasi.....	43
F. Faktor Pendukung Berhasilnya Rehabilitasi.....	45
G. Faktor Penghambat Program Rehabilitasi.....	50
H. <i>Family Support Group</i>	

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	59
B. Sumber Data.....	60
C. Teknik Pengumpulan Data.....	60
D. Teknik Analisis Data.....	61
E. Teknik Pengumpulan Data.....	62

F. Analisis Data	64
------------------------	----

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas	66
B. Hasil Observasi Pelaksanaan Family Support Group Pada Tanggal 08 Agustus 2018 di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas	81
C. Kegiatan Family Support di BNN.Kab Banyumas.....	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Narkoba atau narkotika dan obat berbahaya bukanlah sesuatu yang asing lagi, kita sering mendengar dan membaca berita tentang narkoba di media elektronik maupun media cetak. Peredaran narkoba di Indonesia kian meluas, hal itu diketahui dari semakin meningkatnya angka pengkonsumsi barang haram tersebut.¹ Sejarah Narkoba mungkin sudah setua umur manusia. Dalam bentuknya yang masih agak sederhana narkoba telah lama dikonsumsi manusia, sekian lama pengguna narkoba semakin meluas di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Jenis Narkoba semakin banyak dan berbagai macamnya.

Di abad mutakhir ini, tampaknya tidak ada negara yang sama sekali terlepas dari problematika Narkoba, selalu saja ada individu dan komunitas pemakai dan pengedar di suatu negara. Indonesia bukan lagi menjadi tempat lalu lintas narkoba akan tetapi sudah menjadi pusat narkoba di Asia Tenggara.² Indonesia termasuk negara yang paling diincar oleh berbagai pengedar narkoba di seluruh penjuru dunia misalnya Afrika, Hongkong, India, Singapore dll. Alasannya adalah : (1) penduduk Indonesia yang berjumlah 220

¹Republika Onlin, “*Presiden tak Tegas, Peredaran Narkoba semakin Meluas*”, <http://republika.co.id> diambil pada skripsi Ni'Matussofa Marwati, *Model bimbingan dan konseling bagi pengguna narkoba dibalai besar rehabilitasi badan narkotika nasional*

² Sofyan S. Wills, *Remaja dan Masalahnya ,Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.162

juta jiwa, terbesar 60% adalah anak dan remaja. Mereka inilah yang menjadi sasaran empuk pengedar narkoba dengan alasan jiwa mereka yang masih labil, rasa ingin tau yang tinggi, ingin mencoba hal-hal baru dan merasa gengsi tidak merokok dan mencoba ganja.(2) penegakan hukum yang lemah karena aparat negara yang mudah disogok dengan uang oleh pengedar.(3) menjamurnya tempat-tempat maksiat seperti *Night Club*, Panti Pijat, Rumah Pelacuran di mana semuanya itu merupakan sarang jual beli Narkoba. (4) keimanan dan keyakinan beragama masyarakat yang semakin menurun dengan bisnis haram, perjudian dan narkoba.³

Berdasarkan Laporan Akhir Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan Narkoba Tahun anggaran 2014, jumlah penyalahgunaan Narkoba diperkirakan ada sebanyak 3,8 juta sampai 4,1 juta orang yang pernah memakai narkoba pada usia 10-59 tahun di tahun 2014 di Indonesia. Jadi ada sekitar 1 dari 44 sampai 48 orang berusia 10-59 tahun masih atau pernah pakai narkoba pada tahun 2014. Angka tersebut terus meningkat dengan merujuk hasil penelitian yang dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Puslitkes UI dan diperkirakan pengguna narkoba mencapai 5,8 juta jiwa pada tahun 2015.⁴

Menurut Pasal 64 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dinyatakan bahwa dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dengan

³ Sofyan S.Wills, *Remaja dan Masalahnya...*, hlm. 161

⁴ Humas BNN. Laporan Akhir Survei Nasional perkembangan Penyalahgunaan Narkoba Tahun Anggaran 2014, (Jakarta: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.2014), hlm.14

undang-undang ini dibentuk Badan Narkotika Nasional, yang selanjutnya disingkat BNN. Ayat (2) BNN sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) merupakan lembaga pemerintahan non-kementerian yang berkedudukan di bawah Presiden dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penyalahgunaan narkoba adalah faktor individu dan faktor lingkungan. Faktor individu muncul dari diri sendiri. Kebanyakan penyalahgunaan narkoba dimulai pada masa remaja. Remaja yang sedang mengalami perubahan biologik, psikologi maupun sosial yang pesat merupakan individu yang rentan untuk menyalahgunakan narkoba. Sedangkan faktor lingkungan meliputi faktor keluarga dan lingkungan, baik disekitar rumah, sekolah, teman sebaya maupun masyarakat.⁵

Pada lingkungan keluarga orang tua menjadi salah satu penyebab seorang anak atau remaja menjadi pengguna narkoba, hal ini terjadi antara lain komunikasi orang tua dan anak kurang harmonis atau terdapat disfungsi dalam keluarga, orang tua bercerai berselingkuh atau kawin lagi, orangtua terlalu sibuk atau acuh, orangtua otoriter atau serba melarang, orang tua yang serba membolehkan (permisif).⁶

Dadang Hawari, dalam bukunya yang berjudul *Al-Quran Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, menyatakan bahwa:

Penyalahgunaan NAZA (Narkotika, Alkohol dan Zat Adiktif lainnya) menimbulkan dampak antara lain: merusak hubungan kekeluargaan,

⁵ Tristiadi Ardi Ardani, *Psikiatri Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm.251

⁶ Tristiadi Ardi Ardani, *Psikiatri*,...hlm.252-253

menurunkan kemampuan belajar, ketidakmampuan untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, perubahan perilaku menjadi anti sosial, merosotnya produktivitas kerja, gangguan kesehatan, mempertinggi kecelakaan lalu lintas, gangguan kesehatan, dan kriminal).⁷

Pada dasarnya partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam penanggulangan narkoba, salah satu faktor paling berpengaruh dalam hal ini adalah keluarga. Setiap keluarga pada dasarnya mendambakan sebuah keluarga yang harmonis, karena hal itu merupakan suatu pencapaian dalam mewujudkan keluarga yang harmonis dan lingkungan yang baik. Keluarga merupakan unit terkecil dalam struktur sosial kemasyarakatan. Dari keluarga tatanan masyarakat suatu bangsa akan ditentukan kemajuan dan kemundurannya. Sebuah keluarga akan dibangun oleh sebuah komitmen oleh pembentukannya yaitu oleh pasangan suami istri untuk satu cita-cita yakni mewujudkan keluarga yang damai, harmonis yang disinari ikatan cinta dan kasih sayang antara anggota keluarga.⁸

Family Support Group adalah suatu pelayanan berbasis masyarakat yang membantu keluarga atau orangtua inti dalam pengasuhannya pada anak, memperkuat kapasitas orang tua dalam menghadapi masalah untuk mengurangi terjadinya perlakuan dan penelantaran pada anak. Sudah banyak orang tua merasa telah melakukan sesuatu setelah memasukan anaknya yang menjadi pecandu kepanti rehabilitasi dan merasa upaya itu sudah cukup. Untuk menyembuhkan seorang pasien dari ketergantungan obat, tidak bisa

⁷ Dadang Hawari, Al-Quran Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa, (Yogyakarta: PT.Dana Bhakti Prima Yasa, 1996), hlm.133

⁸ Ridwan, *Kekerasan berbasis Gender Pusat Study Gender (PSG)*,(Purwokerto : IAIN PURWKERTO, 2006), hlm.44

mengandalkan pada pengobatan dipusat-pusat rehabilitasi, pasien membutuhkan dukungan yang kuat dari keluarga dan lingkungannya yang benar-benar bebas dari obat-obatan.⁹

Menyadari bahwa masalah Penggunaan Narkoba sangat kompleks dan bersifat multidimensi, maka partisipasi berbagai pihak dalam berbagai tingkatan merupakan sesuatu yang harus diwujudkan. Keluarga mempunyai peran yang sangat berarti dalam pemulihan pecandu narkoba. Permasalahannya banyak keluarga yang tidak memahami masalah penggunaan narkoba dan upaya penanggulangannya. Pada dasarnya penyalahgunaan narkoba akan menjadi “penyakit keluarga” di mana masalah kecanduan yang dialami oleh seorang anggota keluarga pada akhirnya akan mempengaruhi keluarga secara keseluruhan.

Banyumas termasuk dalam kasus pengguna narkoba yang cukup tinggi, dari hasil wawancara, data yang diperoleh dari Badan Narkotika Nasional Banyumas dilihat dari bulan Januari-Juli 2018 ini sudah sebanyak 30 korban yang mendapati memakai narkoba dan dari 30 itu sudah menjalani masa rehabilitasi. dengan pemakai narkoba kebanyakan adalah remaja, faktor-faktor yang membuat mereka terjerumus ke dalam pemakaian narkoba adalah karena mereka ingin mencari pengalaman baru, mengatasi stres, minder, orangtua permisif, pengangguran, kemiskinan dan banyaknya iklan rokok dan minuman keras yang beredar. Dampak yang ditimbulkan yakni berupa pada

⁹ M.Clara Westi, “*Dalam Pengobatan NAPZA Butuh Dukungan Orangtua*,” (Jakarta:Kompas Media Nusantara, 2006), hlm.126

fisik, emosi dan perilaku. Pada fisik dampak yang ditimbulkan berupa berat badan turun drastis, muka pucat, mata terlihat cekung dan merah, bibir hitam, tangan dipenuhi bintik merah, serta buang air besar tidak lancar. Lalu dampak pada emosi yakni anak menjadi sensitif, mudah bosan, membangkang perkataan orangtua, emosi tidak stabil. Dan dampak lainnya yakni pada perilaku, dampak yang ditimbulkan yakni malas, menjauh dari orangtua dan keluarga, melupakan tanggung jawab, acuh tak acuh, sering menyendiri, bohong dan bersikap impulsif.¹⁰

Melihat kondisi yang ada, tentu saja ada penyebab dibalik itu semua, dan yang paling sering disalahkan atas rusaknya generasi muda adalah orangtua. Waktu yang dimiliki orangtua terhadap anaknya sangat terbatas, mungkin hanya beberapa jam dalam sehari, orangtua yang sibuk dengan pekerjaannya. dari hasil wawancara tanggal 16 Agustus pukul 20:39 oleh Ibu Unik lewat WhatsApp, disebutkan bahwa keadaan orangtua para korban ini kebanyakan adalah seorang pekerja, di mana mereka bekerja sebagai pedagang di pasar dan petani yang ketika pagi mereka sudah berangkat dan pulang ketika sore. Namun ada juga dari keluarga mereka yang tidak utuh (*broken home*). Dengan kata lain perhatian orangtua di sini sangatlah kurang, apalagi pengawasan dalam kegiatan pada anak sehari-hari tidak kondusif.¹¹

Family Support Group adalah sebuah program yang dibentuk BNN kab.banyumas untuk melayani orangtua korban narkoba setelah melalui masa

¹⁰ Observasi tanggal, 26 Juli 2018, di Badan Narkotika Nasional, Kabupaten Banyumas, Pukul 09:02

¹¹ Wawancara tanggal 16 Agustus 2018 oleh Ibu Unik, Via WhatsApp

masa rehabilitasi, di mana nanti orangtua akan diberikan pengarahan seputar bagaimana cara menangani dan memberikan pengawasan kepada seorang anak yang telah memakai narkoba agar tidak lagi mengulangi perbuatan yang tidak baik tersebut. Terkadang setelah para korban sudah menjalani masa rehabilitasi, rasa ingin memakai kembali pun akan muncul karena ajakan dari teman-teman sebayanya. Maka dari itu BNN kab.Banyumas memberikan inisiatif kegiatan *Family Support* untuk membantu orangtua dalam memberikan pengawasan yang lebih mendalam terhadap anak.

Melihat bahwa dengan pendekatan kegiatan *Family Support* akan lebih efektif, untuk lebih jelasnya peneliti akan mendalami penelitian dengan judul Layanan Konseling *Family Support Group* Pasca Rehabilitasi Narkoba di Badan Narkotika Nasional Kab.Banyumas.

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalah pahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi operasional penelitian ini adalah :

1. Layanan Konseling

Kata konseling mencakup bekerja dengan banyak orang dan hubungannya mungkin saja bersifat pengembangan diri, dukungan terhadap krisis pribadi, psikoterapi, atau pemecahan masalah.

Konseling secara terminologi menurut Mortense yang dikutip H. Mohammad Surya adalah konseling sebagai salah satu orang yang dibantu oleh satu orang yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman dan kecakapan, menemukan masalahnya. Konseling ditandai oleh adanya hubungan profesional antara konselor yang terlatih dengan klien.

Menurut Bimo Walgito, konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individual dalam menyelesaikan masalah kehidupannya dengan wawancara atau dengan cara yang disesuaikan dengan keberadaan lingkungannya.¹²

Sedangkan menurut penulis konseling di sini ialah proses di mana seseorang membutuhkan bantuan dari problem yang sedang mereka hadapi untuk mendapatkan jalan keluar agar problem tersebut dapat dipecahkan.

Konseling disini dibagi menjadi dua, yakni konseling kelompok dan konseling individu.

a. Konseling kelompok

Konseling kelompok merupakan bantuan terhadap individu dalam rangka memberikan kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya, yang bersifat pencegahan, dan konseling kelompok bisa juga berupa pencegahan.¹³

b. Konseling Individu

¹² Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Al Husna, 2016), hlm.452

¹³ Hamdani, *Bimbingan dan Penyuluhan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 79

Konseling individu adalah salah satu pemberian bantuan yang dilakukan secara muka ke muka, atau hubungan empat mata antara konselor dan individu yang terjadi ketika seorang konselor bertemu secara pribadi dengan seorang untuk tujuan konseling.

Dan di sini, program yang peneliti maksud menggunakan metode konseling kelompok dan konseling individu, keduanya sama-sama digunakan, di mana kegiatan yang digunakan di dalam program *Family Support Group* yakni 10 wali atau orangtua korban pasca rehabilitasi narkoba untuk menghadiri kegiatan tersebut. Dan atau hanya dengan salah seorang wali saja.

2. *Family Support Group*

Adalah pertemuan di mana peran aktif seluruh anggota keluarganya dalam bentuk memahami masalah, menerima kenyataan, mengakui, mengerti dan mendorong penyalahgunaan narkoba untuk mengikuti program pemulihan. *Family support* menurut badan Narkotika Nasional Banyumas sebuah program yang dibentuk BNN kab.banyumas untuk melayani orangtua korban narkoba setelah melalui masa masa rehabilitasi, di mana nanti orangtua akan diberikan pengarahan seputar bagaimana cara menangani dan memberikan pengawasan kepada seorang anak yang telah memakai narkoba agar tidak lagi mengulangi perbuatan yang tidak baik tersebut.

3. Pasca Rehabilitasi narkoba

Pasca adalah perawatan lanjut yang diberikan kepada pecandu narkoba yang telah menjalani rehabilitasi. Pasca rehabilitasi merupakan program yang intergal dalam rangkaian perawatan ketergantungan narkoba

Menurut UU RI No. 35 Tahun 2009, ada dua jenis rehabilitasi, yaitu :

- a. Rehabilitasi Medis adalah suatu proses kegiatan pengobatan secara terpadu untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan narkotika.
- b. Rehabilitasi Sosial adalah suatu proses kegiatan pemulihan secara terpadu, baik fisik, mental maupun sosial, agar bekas pecandu narkotika dapat kembali melaksanakan fungsi sosial dalam kehidupan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan program *Family Support Group* di Badan Narkotika Nasional di Kab. Banyumas ?
2. Bagaimana manfaat layanan program *Family Support Group* pasca rehabilitasi narkoba bagi orang tua mantan pengguna narkoba di BNN Kab. Banyumas?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan program *Family Support Group* oleh Badan Narkotika Nasional Kab. Banyumas.
- b. Untuk mengetahui manfaat layanan program *Family Support Group* pasca rehabilitasi narkoba di BNN Kab. Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang peran keluarga atau orangtua dalam menghadapi anak yang menjadi pecandu narkoba serta memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap masyarakat luas khususnya keluarga atau orangtua tentang pentingnya dukungan mereka terhadap masyarakat luas khususnya anak-anak mereka yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis merupakan pengalaman yang bermanfaat guna menambah wawasan.
- 2) Bagi responden, penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang manfaat program layanan konseling *Family Support Group* pasca rehabilitasi narkoba di Badan Narkotika Nasional Kab. Banyumas.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang Bimbingan dan Konseling telah banyak dilakukan, baik dalam bentuk skripsi maupun dalam bentuk buku. Dalam skripsi ini, peneliti mengawali dengan mempelajari skripsi, literatur dan buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi yang sekiranya dapat dijadikan sumber referensi.

1. Skripsi Ni'Matussofa Marwati tahun 2013 dengan judul, "Model Bimbingan dan Konseling bagi Pengguna Narkoba di Balai Besar Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional" yang menggambarkan proses bimbingan dan konseling bagi pengguna narkoba.¹⁴ Sedangkan dalam penelitian ini adalah mengenai metode layanan konseling dalam program family support group pada keluarga dan klien pengguna narkoba di BNN Kab. Banyumas.
2. Skripsi Eka Stianingsih tahun 2017 dengan judul "Konseling Bagi Pecandu Narkoba (telaah terhadap buku "membantu pemulihan pecandu narkoba dan keluarganya karya dr. Lydia Harlina Martono, S.K.M & dr. Satya Joewana, Sp.K,J)". Skripsi ini menggambarkan tentang bagaimana bentuk dan proses konseling bagi pecandu narkoba dalam buku Membantu Pemulihan Pecandu Narkoba dan dan keluarganya karya dr.Lydia Harlina Martono, S.K.M & dr. Satya Joewana, Sp.K,J.¹⁵ Sedangkan dalam

¹⁴ Ni'Matussofa Marwati, *Model Bimbingan dan Konseling Bagi Pengguna Narkoba dibalai Besar Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional*. Skripsi. (STAIN Purwokerto, 2013)

¹⁵ Eka Stianingsih, *Konseling Bagi Pecandu Narkoba (telaah terhadap buku "Membantu Pemulihan Pecandu Narkoba dan keluarganya karya dr.Lydia Harlina Martono, S.K.M & dr. Satya Joewana, Sp.K,J*. Skripsi. (IAIN Purwokerto, 2017)

penelitian ini adalah mengenai metode layanan konseling dalam program family support group pada keluarga dan klien pengguna narkoba di BNN Kab. Banyumas.

3. Skripsi Zakiyah Darojah tahun 2008, tentang Pendekatan *Family Support Group* Dalam Korban Penyalahgunaan NAPZA di Panti Sosial Pamardi Putra “Sehat Mandiri” Yogyakarta, tujuan skripsi ini menggambarkan tentang menguraikan dan mendeskripsikan pendekatan *Family Support Group* yang dilakukan oleh panti sosial Pamardi Putra Sehat Mandiri, di mana peran aktif anggota keluarga dibutuhkan dalam proses pemulihan korban penyalahgunaan NAPZA dengan bentuk memahami masalah, menerima kenyataan, mengakui, mengerti, dan mendorong penyalahguna untuk mengikuti program pemulihan serta menguraikan sejauh mana efektivitas *Family support Group* dalam pemulihan.¹⁶ Persamaan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang Program Family Support dalam korban penyalahgunaan NAPZA, sedangkan perbedaannya adalah Skripsi Zakiyah Darojah lebih tentang menguraikan dan mendeskripsikan pendekatan family support group yang dilakukan oleh Panti Sosial Parmadi Putra Sehat Mandiri di mana peran aktif keluarga dibutuhkan dalam proses pemulihan korban pengguna narkoba, sedangkan dalam skripsi ini, peneliti menguraikan tentang metode *family support group* dalam memberikan layanan konseling dan manfaat program *family support group* pasca rehabialitasi narkoba.

¹⁶ Zakiyah Darojah, *Pendekatan Family Support Group Dalam Korban Penyalahgunaan NAPZA di Panti Sosial Pamardi Putra “Sehat Mandiri” Yogyakarta*. Skripsi. (UIN SUKA Yogyakarta, 2008)

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistem sistematika penulisan, peneliti membagi dalam lima bab.

Bab I. Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori. Dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang: 1) konseling keluarga 2) Pengertian pengguna narkoba, pengertian narkoba, jenis-jenis narkoba, dampak penggunaan narkoba. 3) pengertian Rehabilitasi, jenis-jenis Rehabilitasi.

Bab III. Metode penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV. Hasil penelitian berupa: 1) Gambaran umum mengenai Program *Family Support Group*, 2) Pelaksanaan program *Family Support Group*, 3) manfaat program *Family Support Group* Pasca Rehabilitasi Narkoba, Analisis.

Bab V. Kesimpulan, berupa kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Serta pada bagian akhir penulisan ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas yaitu setelah penulis melakukan penelitian tentang pendekatan *Family Support Group* dalam pemulihan korban penyalahguna Narkoba, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

Family Support Group ini adalah sebuah program yang mendukung kegiatan pascarehabilitasi narkoba di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas. Pelaksanaan Kegiatan tersebut berupa group atau terapi kelompok di mana para salah satu perwakilan dari keluarga klien membentuk sebuah kelompok atau group minimal 5-10 orang di mana nanti dalam group tersebut di dampingi oleh seorang psikolog dari RSUD Banyumas untuk sharing bagaimana kendala-kendala yang di rasakan orangtua ketika menghadapi anaknya setelah menjalani masa rehabilitasi.

Dari hasil penelitian melalui program Family Support Group di simpulkan bahwa kegiatan tersebut sangatlah bermanfaat bagi para orangtua di mana program ini sangat membantu para orangtua dalam menghadapi persoalan anak yang telah mengonsumsi narkoba. Orangtua menjadi lebih perhatian dalam mengawasi anak dalam bergaul, memberikan pengawasan yang optimal mungkin.

Family Support Group mengajarkan keluarga untuk dapat memahami, mengerti, mengakui dan menerima anak apa adanya, sehingga orangtua/

keluarga tahu bagaimana mereka bersikap terhadap anaknya. Dengan *Family Support Group* orangtua menjadi lebih memperhatikan dan menjaga anaknya dan lebih memperhatikan pergaulannya, sehingga dengan demikian, orangtua dapat mengawasi anaknya untuk menjalani hidup yang lebih sehat tanpa narkoba dan menjaga agar anaknya tidak kambuh kembali.

B. Saran-saran

1. Bagi Kasi Rehabilitasi

Penulis melihat dari proses dan program rehabilitasi yang di selenggarakan oleh BNNK. Banyumas telah mengambil langkah yang sangat positif, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya program rehabilitasi serta pasca rehabilitasi yang mengajarkan keterampilan-keterampilan pada klien, dan pemantauan atau home visi pada klien setelah menjalani pascarehab. Adapun program yang dilaksanakan bukan hanya untuk mereka yang terjangkit narkoba, BNNK. Banyumas juga menjalankan program lanjutan khusus Orangtua yang di mana nanti para orangtua di berikan informasi bagaimana cara menangani anak-anak mereka yang sudah menjalani pascarehab dan pemantauan bagaimana sikap dan perilaku pada anak sebelum dan setelah menjalani rehabilitasi.

2. *Family Support Group*

Dari pengamatan penulis, program ini sangatlah bermanfaat khususnya bagi orangtua mantan pengguna narkoba, di mana banyak orangtua yang mengeluh tidak tau dan tidak paham bagaimana cara

menangani anaknya yang sudah menjalankan pascarehab dan terkadang kambuh kembali. Para orangtua juga menjadi lebih tau bagaimana memantau anaknya, mendidik serta memberikan dukungan dan perhatian agar anaknya bisa kembali menjalani kehidupan yang normal. Namun akan lebih baik jika program ini memang diwajibkan untuk orangtua dari klien tersebut, terkadang saat program ini dilaksanakan, bukan orangtua yang menghadiri, tetapi bisa saudara atau kerabatnya. Dan menurut penulis ini sangat disayangkan karena seharusnya mereka yang benar-benar bisa memantau klien setiap harinya, karena biasanya saudara atau kerabat yang menghadiri adalah orang yang tidak satu atap atau satu tempat tinggal.

3. Orangtua Klien

Menurut penulis sangat disayangkan jika para orangtua terlalu memandang sebelah mata program yang diadakan oleh BNNK. Banyumas. Karena komponen paling penting dalam pemulihan klien setelah menjalani rehabilitasi adalah dukungan orangtua. Namun ketika ada sebuah program yang dimaksudkan untuk orangtua, mereka lebih memilih diwakilkan oleh saudara atau kerabatnya, karena berbagai urusan.

C. Penutup

Tidak ada kata pantas penulis ucapkan selain *allhamdulillah* *Robbil'allamin* kepada Allah SWT yang memberikan limpah dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, namun demikian penulis menyadari bahwa skripsi ini bukanlah suatu karya yang final melainkan suatu jembatan dalam usaha untuk mencapai cita-cita dan hasil yang lebih baik dan

peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, sehingga skripsi ini masih terdapat hal-hal yang kurang berkenan bagi para pembaca. Oleh karena itu penulis mengucapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka meningkatkan kesempurnaan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Ibnu Aljazuri. dkk, “Pengaruh Motivasi, Dukungan Keluarga dan Lingkungan Sosial Terhadap Peningkatan Keberhasilan Rehabilitasi di Wilayah Kerja Badan Narkotika Nasional Prov Sulawesi Selatan” Jurnal Mirai Managenet, Vol.1 Nomor 2, Oktober 2016, hlm.464. Diakses pada Tanggal 25 Oktober 2018, Pukul 15;12 .
- Anwar, Syaifudin, 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- AR. Sujono, Bony Daniel, 2011. *Komentar dan Pembahasan Undang- Undang Tahun 2009 Tentang Narkotika*, Jakarta: Sinar Grafika
- Ardani, Tristiadi Ardi. 2008. *Psikiatri Islam* , Malang: UIN Malang Press
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hawari, Dadang. 1996. *Al-Quran Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: PT.Dana Bhakti Prima Yasa,
- Danim, Sudarwan, 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Darajah, Zakiyah. *Pendekatan Family Support Group Dalam Korban Penyalahgunaan NAPZA di Panti Sosial Pamardi Putra “Sehat Mandiri” Yogyakarta*. Skripsi. (UIN SUKA Yogyakarta, 2008)
- Direktorat pelayanan dan rehabilitasi sosial korban napza. Direktorat Jendral dan Rehabilitasi Departemen Sosial RI, Pedoman Keluarga (Family Support Group) dalam Rehabilitasi Sosial Pecandu Narkoba, 2004. Skripsi Zakiyah Darajah, pendekatan Family Support Group dalam Pemulihan Korban Penyalahgunaan Napza di Panti Sosial Parmadi Putra SEHAT MANDIRI YOGYAKARTA, diunduh pada tanggal 10 Agustus 2018, pukul 12.34
- Felicia, Evelyn. jurnal Kendala Upaya Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkotika Oleh Badan Narkotika Nasional Yogyakarta, Fakultas Hukum, Universitas ATMA Yogyakarta, hlm.11, Diakses pada tanggal 25 Oktober 2018, Pukul 15.53.
- Geldard, Kathrlyn dan David Geldard, 2011. *Konseling Keluarga Membangun Relasi Untuk Saling Memandirikan Antara Anggota Keluarga*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamdani, 2012. *Bimbingan dan Penyuluhan*, Bandung: Pustaka Setia.

- Hartono dan Boy Soedarmadji, 2012. *Psikologi Konseling*, (Jakarta: Kecana Prenada Media Group.
- Humas BNN. Laporan Akhir Survei Nasional perkembangan Penyalahgunaan Narkoba Tahun Anggaran 2014, (Jakarta: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. 2014
- Jurnal M.Yusuf Ardianto, *Konseling Keluarga Dalam Menangani Perilaku Negative Thinking Anak Kepada Ayahnya di Desa Sambibulu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo*, (Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya,2018), hlm.37, di akses pada tanggal 25 November 2018,Pukul 17:30
- Kartono, Kartini dan Dali Gulo, 1987. *Kamus Psikologi*, .Bandung: CV Pioner Jaya,
- Latipun, 2005. *Psikologi Konseling*, Malang: UMM Press.
- Mappharie, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*, Jakarta: Usaha Nasional.
- Martono, Lydia Harlina dan Satya Joewana, 2005. *16 Modul Pelatihan Pemulihan Pecandu Narkoba Berbasis Masyarakat*, Jakarta: Balai Pustaka,
- _____, 2006. *Menangkal Narkoba dan Kekerasan*, Jakarta: Balai Pustaka.
- _____, 2006. *Peran Orangtua Dalam Mencegah dan Menaggulangi Penyalahgunaan Narkoba*, Jakarta: Balai Pustaka,
- _____, 2005. *Membantu Pemulihan Pecandu Narkoba dan Keluarganya*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Moelong, Lexy. J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Republika Onlin, “*Presiden tak Tegas, Peredaran Narkoba semakin Meluas*”, <http://republika.co.id> diambil pada skripsi Ni’Matussofa Marwati, *Model bimbingan dan konseling bagi pengguna narkoba dibalai besar rehabilitasi badan narkotika nasional*
- Ridwan, 2006. *Kekerasan berbasis Gender Pusat Study Gender (PSG)*, Purwokerto : IAIN PURWKERTO,
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: ALFABETA.
- _____, 2011. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut . 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,

- Walgito, Bimo. 2016. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Al Husna,
- Westi, M.Clara, 2006. “*Dalam Pengobatan NAPZA Butuh Dukungan Orangtua*,” Jakarta:Kompas Media Nusantara.
- Willis, Sofyan S. 2009. *Konseling Keluarga*, Bandung: ALFABETA.
- _____. 2010.*Remaja dan Masalahnya ,Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya*, Bandung: Alfabeta,



